



## Paslon Wacanakan Isu Pemekaran

# Paslon Wacanakan Isu Pemekaran

Gaet Pemilih di Pilkada Bone

REPORTER ASHARI PN  
EDITOR ILHAM WASI

**BONE, FAJAR** — Kabupaten Bone dianggap memiliki tantangan tersendiri terkait luas wilayah administratifnya. Hal ini menjadi salah satu isu yang dibahas dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Teknokratik.

BONE menempati peringkat ketiga sebagai wilayah terluas di Sulawesi Selatan, setelah Luwu Utara (7.422 km<sup>2</sup>) dan Luwu Timur (6.746 km<sup>2</sup>), dengan luas wilayah 4.559 km<sup>2</sup>.

Kabupaten Bone memiliki berbagai kondisi geografis, mulai dari kawasan pesisir di bagian timur hingga wilayah pegunungan di bagian selatan dan barat. Beberapa wilayah ini memiliki kontur

ekstrem dan jarak yang cukup jauh dari ibu kota, Watampone. Hal ini menyebabkan pelayanan bagi sebagian masyarakat, terutama di wilayah selatan dan barat, masih sulit dijangkau.

Selain itu, Bone juga merupakan daerah terpadat kedua setelah Makassar, sehingga alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sulit untuk mencakup seluruh wilayah.

Salah satu solusi yang dipandang bisa mengatasi permasalahan ini adalah pemekaran wilayah Bone Selatan, yang akan memberikan otonomi baru kepada beberapa wilayah tersebut

dan mempermudah akses pelayanan. Masalah pemekaran ini menjadi perhatian bagi para pasangan calon (paslon) yang akan bersaing dalam Pilkada November mendatang.

Pasangan calon nomor urut 1, Andi Rio Idris Padjalangi-Amir Mahmud, misalnya, mendukung penuh wacana pemekaran. Juru bicara tim SipakaRioMi, Sofyan Syamsuniar, menyatakan bahwa pemekaran ini sudah menjadi kebutuhan. "SipakaRioMi mendukung pemekaran. Ini sudah menjadi kebutuhan, dan mereka pro terhadap rencana ini," ungkap politikus Gol-

kar tersebut.

Jika pemekaran memang menjadi kebutuhan di tengah masyarakat, pihaknya akan memberikan dukungan penuh. Juru Bicara SipakaRioMi, Sofyan Syamsuniar juga menjelaskan, secara geografis, tim SipakaRioMi telah merancang peningkatan kinerja yang berbasis di tingkat kecamatan, terutama di daerah-daerah yang masih mengalami ketimpangan pelayanan. "Pelayanan jemput bola akan diutamakan, bagaimana mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memaksimalkan pelayanan dasar," jelasnya. (\*)

**KIRAB PILKADA.** Puncak acara Kirab Pilkada Serentak KPU Kota Makassar tahun 2024 akan dilaksanakan pada 5 Oktober 2024 di Kantor KPU Kota Makassar. Rute kirab dimulai dari setiap kecamatan dan kelurahan dan berakhir di Kantor KPU Kota Makassar.

